

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Arus globalisasi membuat perkonomian semakin terbuka, sehingga tidak ada lagi negara yang dapat menutup diri dari ketatnya persaingan ekonomi dunia. Ketatnya persaingan ini membuat perusahaan – perusahaan di dunia bekerja lebih keras untuk memenangkan persaingan.

Seperti dikemukakan Hilton, Maher, Selto (2003:254):

“in today’s globally competitive environtment, improving quality is clearly a high priority for all organization.”

Dalam keadaan globalisasi ini, Perusahaan yang ingin tetap bertahan bahkan berkembang harus berusaha untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan konsumen, salah satunya yaitu produk yang semakin berkualitas. Dalam peningkatan kualitas tersebut, perusahaan perlu menyadari:

1. Peningkatan kualitas adalah aspek yang penting, agar perusahaan dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, sehingga para konsumen puas dan permintaan meningkat. Disamping itu, dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, perusahaan juga dapat memperoleh kepercayaan dari investor.
2. Berdasarkan penelitian para ahli dan hasil dari berbagai kasus, Peningkatan kualitas dapat mengurangi biaya kualitas. Biaya kualitas biasanya timbul pada beberapa perusahaan karena memproduksi produk yang berkualitas buruk. Yaitu,

biaya terjadi ketika membuat kesalahan, pengerjaan ulang, perbaikan, dan lain-lain.

Salah satu yang menghambat program peningkatan kualitas adalah adanya dugaan yang salah, yaitu program peningkatan kualitas yang lebih baik hanya akan mengakibatkan pengeluaran biaya yang semakin tinggi. Padahal biaya kualitas tidak hanya terdiri atas biaya yang dikeluarkan untuk mencapai kualitas yang baik, tetapi juga biaya yang terjadi karena memproduksi produk yang berkualitas buruk.

PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi susu UHT, teh dan jus buah dalam kemasan. Hasil produksi PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk saat ini ditujukan untuk pasar dalam negeri serta telah merambah ke beberapa Negara . Dalam rangka memperluas pangsa pasarnya, PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk berusaha meningkatkan kualitas produknya agar memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh perusahaan sekaligus menghasilkan produk dengan biaya optimum, yaitu biaya yang ditekan serendah mungkin tanpa mengurangi kualitas produk itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis biaya kualitas yang dilakukan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan mengambil judul **“Peranan Analisis Biaya Kualitas Dalam Mengoptimalkan Laba Perusahaan.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Globalisasi menimbulkan persaingan yang ketat diantara pengusaha dalam negeri dengan pengusaha lain di seluruh dunia dalam memperebutkan pangsa pasar bagi produknya. Hal ini menyebabkan kualitas produk menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendukung pertumbuhan dan keberhasilan suatu perusahaan dalam memenangkan persaingan.

Untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan dalam usaha peningkatan kualitas, perusahaan perlu memantau kemajuan program yang dilakukan. Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam melakukan pengendalian kualitas disebut dengan biaya kualitas. Biaya kualitas dikelompokkan ke dalam biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan external. Pengklasifikasian tersebut dapat menjadi sumber informasi bagi manajer untuk memperbaiki, mempermudah perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajerial dalam memproduksi suatu produk dengan biaya optimum namun menghasilkan laba yang optimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah pokok yang mendasari penelitian ini

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kualitas suatu produk di perusahaan?
2. Bagaimana mengklasifikasikan biaya kualitas di perusahaan?
3. Bagaimana peranan analisis biaya kualitas dalam mengoptimalkan laba perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai maksud dan tujuan untuk mengetahui :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas suatu produk di perusahaan.
2. Pengklasifikasian biaya-biaya yang termasuk biaya kualitas menurut perusahaan.
3. Peranan analisis biaya kualitas dalam mengoptimalkan laba perusahaan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak diantaranya :

1. Bagi perusahaan

Memberikan masukan-masukan informasi mengenai analisis biaya kualitas (*cost of Quality*) sehingga dapat membantu perusahaan dalam menentukan strategi serta kebijaksanaanya mengenai aktifitas pengendalian kualitas dalam upaya menekan biaya produksi, serta sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perubahan di masa yang akan datang.

2. Bagi penulis

Selain untuk menambah pengalaman, juga dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh penulis selama kuliah dan membandingkannya dengan prosedur perusahaan terutama mengenai analisis biaya kualitas.

3. Bagi fakultas

Memberikan tambahan sumber referensi bagi perpustakaan fakultas ekonomi khususnya mengenai analisis biaya kualitas.

4. Bagi pihak lain yang berkepentingan

Memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis biaya kualitas serta dapat memperluas wawasan terutama mengenai penetapan biaya kualitas dalam perusahaan.

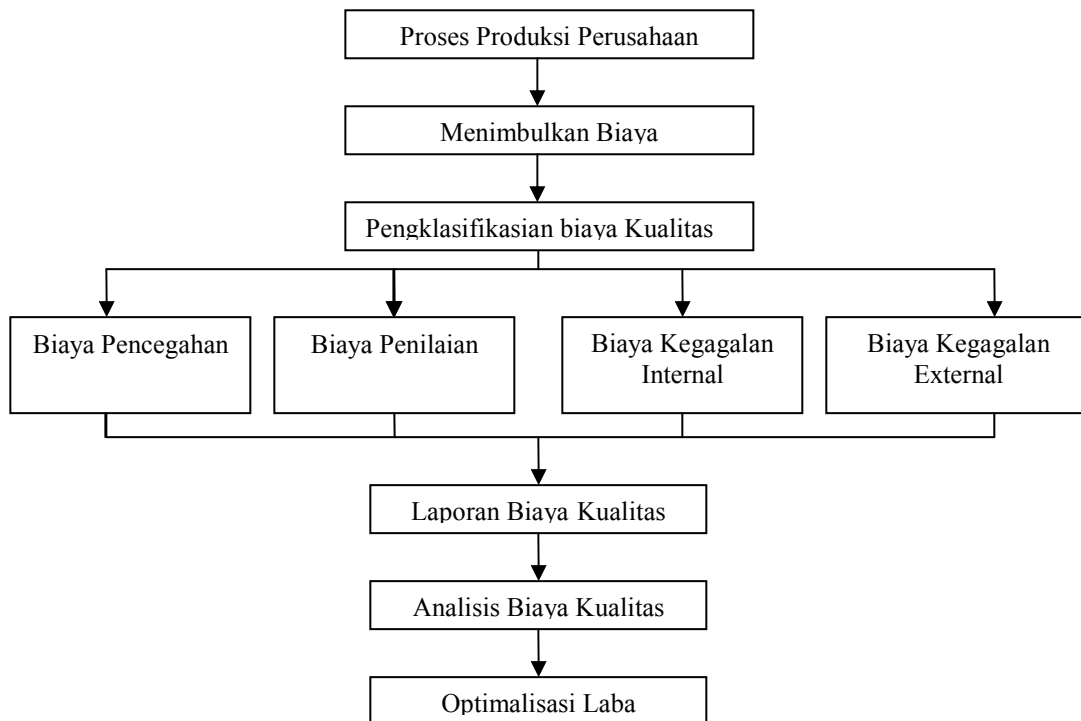
1.5. Rerangka Pemikiran

Dalam menghadapi situasi persaingan yang semakin ketat, perusahaan harus mampu berfokus pada kualitas. Menurut Horngren, Foster dan Datar (2000:676), Perusahaan dapat menggunakan program-program yang dapat meningkatkan kualitas (*Quality improvement programs*) sebagai alat untuk menghasilkan penghematan dan peningkatan pendapatan di jangka pendek. Selain itu, peningkatan kualitas juga memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan, seperti penciptaan produk dan proses produksi yang menurunkan biaya di masa depan (*future cost*), meningkatkan kepuasan pelanggan, dan meningkatkan pendapatan di masa depan (*future revenue*). Sementara itu, perusahaan yang tidak menjalankan *quality improvement* akan mengalami penurunan pada pangsa pasar, pendapatan dan labanya.

Biaya kualitas yang menurut Horngren, Foster, dan Datar (2006:625-626) dibagi menjadi :

1. *Prevention cost*, yaitu biaya yang terjadi untuk menghindarkan adanya produksi produk-produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi.
2. *Appraisal Cost*, yaitu biaya yang terjadi untuk menentukan unit produksi mana yang tidak sesuai dengan spesifikasi.
3. *Internal Failure Cost*, Biaya yang terjadi karena produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi sebelum produk dikirimkan kepada konsumen.
4. *External Failure Cost*, Biaya yang terjadi karena produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi setelah produk dikirimkan kepada konsumen.

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran



Untuk mengurangi biaya kualitas, perusahaan perlu untuk mengidentifikasi dan mengurangi kegagalan yang disebabkan oleh masalah kualitas. Menurut Horngren, Foster, dan Datar (2000:680), terdapat 3 alat yang dapat digunakan untuk menganalisis masalah kualitas, yaitu:

1. *Control Chart*, yaitu grafik dari serangkaian observasi atas langkah, prosedur atau operasi yang diambil pada periode tertentu.
2. *Pareto Diagrams*, yaitu diagram yang menunjukkan seberapa sering tiap-tiap masalah timbul dalam suatu lingkup.
3. *Cause & effect Diagrams*, yaitu diagram yang mengidentifikasi penyebab-penyebab potensial terjadinya suatu masalah.

Setelah masalah-masalah dianalisis, maka perusahaan dapat melakukan berbagai upaya untuk melakukan perbaikan pada bagian-bagian yang bermasalah. Dalam hal ini perusahaan akan mengeluarkan prevention cost yang cukup besar, tetapi biaya untuk kategori appraisal, internal failure dan external failure dapat ditekan serendah mungkin dan menghasilkan laba yang optimal.

Jadi dengan diterapkannya biaya kualitas, diharapkan perusahaan dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan persyaratan pelanggan dan bisa melakukan perbaikan yang efektivitas dan efisiensi di seluruh operasi sehingga harga produk yang dihasilkan lebih kompetitif. Dampak dari semua itu adalah meningkatnya kepercayaan pelanggan, meningkatnya citra perusahaan yang semakin diakui dalam jaminan kualitas produknya, serta meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan karena penjualan yang terus meningkat.

1.6. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitis, yaitu merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan serta menganalisis data atau informasi yang berhubungan dengan objek yang diteliti sehingga dapat memberi gambaran yang lebih jelas serta menarik simpulan terhadap objek penelitian tersebut.

Dalam penulisan skripsi ini, data penelitian diperoleh melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field research*)

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data primer dengan cara penelitian langsung ke lapangan. Adapun cara pengumpulan data yang telah dilakukan penulis adalah :

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan secara langsung bertanya jawab dengan pegawai perusahaan yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung aktivitas perusahaan.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan mempelajari catatan atau dokumen perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti

2. Penelitian Kepustakaan (*Library research*)

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data sekunder yang mendukung penelitian dengan cara mengumpulkan keterangan serta data yang bersifat teoritis melalui literatur-literatur, buku referensi, bahan kuliah dan bahan lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk yang menjadi objek ini berada di Jalan Raya Cimareme 131, Padalarang, Kab.Bandung yang bergerak dalam bidang produksi susu UHT.

Penelitian ini mulai dilaksanakan terhitung sejak dikeluarkannya surat pengantar dari Universitas Kristen Maranatha.